

PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI PENANAMAN POHON BUAH UNTUK KETAHANAN PANGAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN

¹Julyanto Ekantoro, SE., S.S, M.Si, ²Nurul Iman SE., M.SI, ³Muhammad Hafidhul Anwar

¹julyanto@ubhara.ac.id , ²nuruliman@ubhara.ac.id

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.14 Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60231

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 009 di Desa Sumur Welut RW 03 berfokus pada penanaman 25 pohon buah sebagai upaya peningkatan ketahanan pangan dan pelestarian lingkungan. Program ini dilaksanakan dengan pendekatan participatory action research (PAR) yang menekankan partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahap kegiatan. Pelaksanaan penanaman pohon buah seperti mangga, jambu, belimbing, kelengkeng, alpukat, dan srikaya dilakukan pada lahan-lahan kosong yang berpotensi dikembangkan, sehingga memberikan manfaat ekologis berupa peningkatan kualitas udara, penyerapan karbon, penurunan suhu, dan perbaikan kesuburan tanah. Selain itu, keberadaan pohon buah menciptakan peluang pemanfaatan hasil panen sebagai sumber pangan sehat dan potensi pengembangan ekonomi warga melalui UMKM berbasis hasil kebun. Program ini juga memperkuat nilai sosial berupa gotong royong, solidaritas, dan rasa memiliki terhadap lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penanaman pohon buah tidak hanya menciptakan ruang hijau baru, tetapi juga menjadi model pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan yang berkelanjutan dan dapat direplikasi di wilayah lain dengan karakteristik serupa.

Kata Kunci : KKN, Penanaman Pohon Buah, Ketahanan Pangan, Pelestarian Lingkungan

Abstract

The community service program, conducted by Group 009 in Sumur Welut Village, RW 03, focused on planting 25 fruit trees as an effort to improve food security and environmental preservation. This program was implemented using a participatory action research (PAR) approach, emphasizing active community participation in every stage of the activity. The planting of fruit trees, including mango, guava, starfruit, longan, avocado, and soursop, was carried out on vacant land with potential for development, providing ecological benefits such as improved air quality, carbon sequestration, temperature reduction, and improved soil fertility. Furthermore, the presence of fruit trees creates opportunities to utilize the harvest as a source of healthy food and the potential for economic development for residents through garden-based MSMEs. This program also strengthens social values such as mutual cooperation, solidarity, and a sense of environmental ownership. The results of the activity indicate that the fruit tree planting not only creates new green space but also serves as a model for sustainable, environmentally-based community empowerment that can be replicated in other areas with similar characteristics.

Keywords: KKN, Fruit Tree Planting, Food Security, Environmental Conservation

Submit: November 2025

Diterima: November 2025

Publish: November 2025



Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)

PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata memiliki peranan dalam proses pendidikan di perguruan tinggi yaitu pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kompetensi mahasiswa. Masyarakat dijadikan mitra perguruan tinggi sebagai sumber belajar langsung, mahasiswa dapat memahami dan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan memberikan solusi langsung melalui kegiatan berupa pendampingan, penyuluhan ataupun pelatihan. Pendidikan yang bermanfaat tidak terlepas pada peranan masyarakat, karena pada dasarnya pendidikan tersebut yang akan membawa perubahan-perubahan sosial untuk keberlangsungan kehidupan masyarakat itu sendiri. Penyelenggaraan kuliah kerja nyata ini tidak hanya sekedar program bagian kurikulum saja juga harus dapat menjadi kegiatan berkekeluargaan, artinya memberikan dampak jangka Panjang tidak hanya bagi masyarakat itu sendiri juga bagi institusi perguruan tinggi terutama peran tri darma dan capaian kinerja utama (Cahyani et al. 2024).

Kegiatan penanaman pohon sebagai upaya kesadaran masyarakat desa pentingnyapenanaman pohon sebagai kepedulian terhadap lingkungan guna menjaga dan memertarikan lingkungan hidup, dan mendapat respons positif dengan melibatkan masyarakat dan aparat pemerintah desa (Tafsir et al. 2022).

Kegiatan ini dilaksanakan sebelum pelaksanaan penanaman pohon. Survey ini dibutuhkan agar rencana kegiatan penanaman pohon bisa tersusun dengan baik, penyusunan terhadap kebutuhan alat serta bahan, penentuan lokasi lahan yang akan ditanami serta penentuan jumlah bibit yang dibutuhkan untuk ditanam. Survey lokasi ini merupakan pendekatan dalam melihat kondisi lahan di lapangan. Melalui hasil survey nantinya akan memperoleh informasi terkait gambaran penggunaan lahan yang dibutuhkan dan manfaat yang diberikan untuk masyarakat. Tentunya dari hasil survey lokasi yang telah berjalan, di

ambil keputusan untuk melakukan abdimas penanaman pohon di lahan yang masih jarang ditanami. Upaya ini untuk memanfaatkan lahan agar bernilai guna (Ulfa, Masyarakat, and 2023, n.d.).

Adapun dampak positif yang dapat dirasakan masyarakat dengan adanya kegiatan ini adalah pelestarian tanaman buah di desa yang dapat bermanfaat dalam peningkatan asupan pangan serta gizi yang baik untuk masyarakat sekitar. Untuk kedepannya diharapkan adanya follow up kepada stakeholder terkait (pihak desa, karang taruna, dan kader kesehatan) mengenai pemeliharaan dan pelestarian tanaman. Selain itu juga, adanya tim pelaksana yang memantau pertumbuhan pohon agar dapat tetap lestari dan menghasilkan buah. Masyarakat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab dalam merawat pohon yang sudah ditanam (Tanam Pohon Sebagai Upaya Mewujudkan Lingkungan Asri Desa Sehat Plus Ernah et al. 2024).

Kegiatan penanaman bibit pohon dalam upaya pemeliharaan lingkungan sudah menjadi tanggung jawab bersama. Manusia sebagai salah satu yang hidup berdampingan dengan alam dapat dikatakan berperan untuk melestarikan lingkungan demi keberlanjutan kehidupan. Upaya untuk mencapai hasil yang diharapkan diperlukan kegiatan pemeliharaan bibit pohon yang telah ditanam, pemeliharaan bibit pohon berupa penyiraman secara rutin dan pemberian pupuk. Upaya tersebut terbukti dapat menumbuhkan tunas yang diharapkan dapat menjadi sumber oksigen yang bersih dan meningkatkan ekonomi. Penanaman bibit pohon secara berkelanjutan akan dapat menciptakan suasana yang nyaman, sehat, bersih, sejuk dan asri (Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat et al. 2024).

METODE PENELITIAN

a) Sasaran

Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penanaman 25 pohon

buah di desa sumur welut RW 03 dengan partisipasi warga setempat sebagai penerima manfaat langsung dan peningkatan kualitas lingkungan seperti menjaga udara agar tetap asri. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan *participatory action research* (PAR), yaitu metode yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh proses kegiatan.

b) Lokasi Kegiatan

Tempat pelaksanaan dalam kegiatan KKN Kelompok 009 KarsaBhakti Universitas Bhayangkara Surabaya berlokasi di Desa Sumur Welut, Kec. Lakarsantri, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur

c) Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaa yang kami lakukan dalam kegiatan KKN kami ialah melibatkan perangkat desa setempat dan mengundang pembimbing lapangan serta ketua KKN dari Universitas Bhayangkara Surabaya dalam memberikan Sosialisasi bahaya AI di era sekarang, dan Pengembangan Bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1
Kegiatan Penanaman 25 pohon buah
Sumber: penulis

Program kerja nyata yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i Universitas Bhayangkara Surabaya dengan fokus utama kegiatan penanaman 25 pohon buah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dengan cara penghijauan sekaligus memperkuat ketahanan pangan warga untuk membuka peluang UMKM melalui penanaman tersebut. Kegiatan ini

dilakukan atas partisipasi masyarakat setempat, kepala RW 03 desa sumur welut, serta mahasiswa/i KKN sebagai fasilitator. Penanaman pohon buah tersebut ber macam-macam seperti mangga, jambu, belimbing, kelengkeng, alpukat, sirkaya, pemilihan buah tersebut dikarenakan memiliki kemampuan adaptasi tinggi terhadap kondisi lingkungan di desa serta memberikan manfaat untuk jangka panjang bagi warga desa sumur welut RW 03. Selain itu dengan adanya pohon-pohon ini, warga dapat menikmati buah-buah segar tanpa harus membeli, sehingga mampu meringankan pengeluaran rumah tangga dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengkonsumsi makanan sehat terutama buah. Kolaborasi warga desa dan mahasiswa/i KKN mencerminkan antusias semangat gotong royong yang menjadi ciri khas warga dan menciptakan solidaritas untuk meningkatkan rasa memiliki terhadap lingkungan, dengan adanya partisipasi dari warga dapat membentuk kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan.

Penanaman pohon buah memberikan kontribusi yang penting terhadap upaya pelestarian lingkungan, pohon berperan menyerap karbondioksida, menghasilkan oksigen, mengurangi polusi udara, serta menjaga kestabilan tanah. Di wilayah RW 03 memiliki beberapa area lahan kosong, dengan keberadaan pohon buah dapat meningkatkan kesuburan tanah. Pohon juga berfungsi sebagai tempat peneduh alami yang mampu menurunkan suhu di tengah cuaca yang panas.



Gambar 2
Kegiatan Penanaman 25 pohon buah
Sumber: penulis

Secara keseluruhan, penanaman pohon buah di desa sumur welut RW 03 dapat dipandang sebagai model kecil dari upaya peningkatan ketahanan pangan dan pelestarian lingkungan berbasis komunitas. Program ini tidak hanya memberikan kontribusi nyata dalam menambah ruang hijau, tetapi juga memperkuat interaksi sosial dan memberikan edukasi lingkungan kepada warga setempat. Dengan pengelolaan dan monitoring yang berkelanjutan, kegiatan ini berpotensi menjadi model program berbasis lingkungan yang dapat direplikasi di wilayah lain dengan kondisi serupa.

KESIMPULAN

Program KKN Kelompok 009 Karsa Bhakti di Desa Sumur Welut RW 03 menunjukkan bahwa kegiatan penanaman 25 pohon buah mampu memberikan dampak signifikan bagi lingkungan, sosial, dan ketahanan pangan masyarakat. Melalui partisipasi aktif warga dan perangkat desa, program ini tidak hanya berhasil menambah ruang hijau, memperbaiki kualitas udara, meningkatkan kesuburan tanah, serta menciptakan lingkungan yang lebih sejuk dan sehat, tetapi juga mendorong munculnya rasa memiliki dan kepedulian kolektif terhadap pelestarian lingkungan. Penanaman berbagai jenis pohon buah turut menghadirkan manfaat jangka panjang berupa ketersediaan sumber pangan sehat dan potensi pengembangan ekonomi skala kecil bagi warga, sekaligus memperkuat semangat gotong royong yang menjadi karakter masyarakat setempat. Selain itu, program ini memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam memahami dinamika sosial masyarakat, menerapkan pengetahuan akademik, serta membangun kemampuan komunikasi dan kerja sama. Secara keseluruhan, kegiatan ini dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan yang berkelanjutan dan layak direplikasi di wilayah lain.

Oleh karena itu kami selaku Kelompok 009 Karsa Bhakti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Seluruh anggota kelompok 009 Karsa Bhakti Universitas Bhayangkara Surabaya
2. Seluruh pihak perangkat desa, pihak kampus yang terlibat dalam membantu melancarkan kegiatan KKN kami

SARAN

Bagi Warga Masyarakat Desa Sumur Welut

1. Dapat menyempurnakan program mahasiswa KKN yang belum sesuai dengan harapan bapak/ibu, dan berharap bersedia melanjutkan program-program yang berkelanjutan.
2. Program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN semoga bisa dijadikan penerus untuk generasi selanjutnya yang akan datang dan dapat dikembangkan dengan lebih baik lagi.

Bagi Mahasiswa KKN

1. Diharapkan mahasiswa KKN siap menghadapi permasalahan di lokasi KKN yang bersifat individu maupun kelompok
2. Menjadikan segala hal yang didapatkan selama KKN bisa dijadikan sebagai acuan motivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi dalam berkelompok
3. Bekal yang telah didapatkan maupun ilmu-ilmu ositif bisa diterapkan didunia nyata dan dikembangkan.

Dalam proses kami menjalankan Kuliah Kerja Nyata ini tidak lepas dari dukungan serta bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami selaku anggota Kelompok 009 Karsabhakti Bhayangkara 2025 ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Elvanda selaku lurah desa sumur welut
2. Bapak Sumiyar selaku RW 03 desa sumur welut
3. Perangkat desa yang bersangkutan
4. Para warga yang berkontribusi
5. Seluruh anggota KKN KarsaBhakti 009 Universitas Bhayangkara Surabaya
 - 1) Muhammad Hafidhul Anwar
 - 2) Khoiruddin Agung Saputra

- 3) Natasyah Elsisyana Putri
- 4) Putri Aprilia Indratno
- 5) Natasyah Elsisyana Putri
- 6) Sahistya Nabila Prameswari
- 7) Saputra Wardani
- 8) Rendi Susilo Kurniawan
- 9) Syahrul Izza Ramadhani
- 10) Della Aristya Vigessa
- 11) Diva Adityawinda Gunawan
- 12) Elisabeth Ayu Novita
- 13) Alfianti Rahma Aulia Amir
- 14) Mohammad Enrico Eka
- 15) Novieta Mahardini
- 16) Audry Cinta Flinda

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, Apreriri, Tuti Nurhaningsih, Netti Karnati, and Desi Rahmawati. 2024. "Kuliah Kerja Nyata Sebagai Implementasi Pendidikan Berbasis Masyarakat Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum* 2 (2): 19–29. <https://doi.org/10.47861/JKPU-NALANDA.V2I2.726>.
- Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat, Penghijauan, Nur Elsa Choiru Ummah, Eli Masnawati, Yeni Vitrianingsih, Didit Darmawan, and Adi Herisasono. 2024. "Penghijauan Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Dan Pemberdayaan Masyarakat." *Pkm.Lpkd.or.Id* 1 (2). <https://doi.org/10.62951/unggulan.v1i2.252>.
- Tafsir, Muhammad, Dharmawaty Djaharuddin, Nurlaely Razak, Abdul Rajab, Annas Lalo, Program Studi Manajemen, and Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya. 2022. "Kepedulian Terhadap Lingkungan : Penanaman Pohon Ketapang Cendana Di Lapangan Desa Pattalassang, Kabupaten Gowa." *Jurnal AbdiMas Bongaya* 2 (1): 22–28. <https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/JAB/article/view/354>.
- Tanam Pohon Sebagai Upaya Mewujudkan Lingkungan Asri Desa Sehat Plus Ernah, Kegiatan, Laili Rahayuwati, Desy Indra Yani, and Endah Djuwendah. 2024. "Kegiatan Tanam Pohon Sebagai Upaya Mewujudkan Lingkungan Asri Desa Sehat Plus." *Abdidas.Org* 5 (1): 33–38. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i1.895>.
- Ulfa, M, A Solehah - : Jurnal Pengabdian Masyarakat, and undefined 2023. n.d. "Aksi Peduli Lingkungan Dan Penanaman Pohon Buah Dalam Mewujudkan Kesisambungan Bumi Di Dekat Kawasan Wisata Bendungan Dam Rejo (BDR) Sanenrejo." *Engagement.Pdfaii.Org*. Accessed December 10, 2025. <https://engagement.pdfaii.org/index.php/i/article/view/18>.